

## SOSIALISASI PELAKSANAAN PROGRAM PUSPAGA PARENTING DP3APPKB SURABAYA DI BALAI RW 02 KELURAHAN SEMOLOWARU

Ahmad Bayu Dwi Rahman<sup>1</sup>, Kendry Widiyanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[bayokahmad20@gmail.com](mailto:bayokahmad20@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bahwa Program PUSPAGA kelas *Parenting* berhasil dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang aspek-aspek penting dalam perkembangan anak, seperti pendidikan, perawatan kesehatan, aspek psikologis, serta tahapan perkembangan anak. Orang tua yang mengikuti program ini juga cenderung lebih terlibat dalam kehidupan pendidikan dan perkembangan anak mereka, mendukung mereka dalam pembelajaran, dan aktif dalam proses pendidikan. Selain itu, program ini membantu orang tua untuk mengembangkan pola pengasuhan yang lebih efektif dengan pemahaman yang lebih baik dalam menghadapi tantangan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah berupa wawancara, dokumentasi, dan studi literatur terhadap penelitian terdahulu. Program *parenting* PUSPAGA telah berhasil dalam membantu orang tua meningkatkan kemampuan mereka dalam mengasuh dan mendidik anak-anak mereka. Hasil pengabdian ini menggambarkan efektivitas program tersebut dalam memberikan manfaat yang signifikan bagi keluarga dan perkembangan anak. Program *parenting* seperti ini memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas kehidupan keluarga dan memastikan perkembangan anak yang optimal sesuai dengan potensinya.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Program Parenting, Pusat Pembelajaran Keluarga.

### ABSTRACT

*This activity aims to find out that the PUSPAGA Parenting Class Program is successful in increasing parents' knowledge about important aspects of child development, such as education, health care, psychological aspects, and stages of child development. Parents who join the program also tend to be more involved in their child's educational and developmental life, support them in their learning, and be active in the educational process. In addition, the program helps parents to develop more effective parenting patterns with a better understanding in dealing with daily challenges. This service activity uses a qualitative method with the type of approach used is a descriptive approach. The data collection methods used are interviews, documentation, and literature studies of previous research. The PUSPAGA parenting program has been successful in helping parents improve their ability to care for and educate their children. The results of this service illustrate the effectiveness of the program in providing significant benefits to families and child development. Such parenting programs have a crucial role in improving the quality of family life and ensuring optimal child development according to their potential.*

**Keywords:** Socialization, Parenting Program, Family Learning Center.

## PENDAHULUAN

Setiap orang mengharapkan keluarga yang harmonis, penuh kebahagiaan, dan sejahtera sebagai impian dalam kehidupan mereka. Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk anak melalui praktik pengasuhan orang tua terhadap tingkah laku serta pola pikir mereka. Orang tua berperan sebagai pengasuh dan panduan utama di lingkungan keluarga, dan ini memiliki dampak besar pada pembentukan dasar perilaku anak-anak mereka. Sikap, tindakan, dan kebiasaan orang tua selalu menjadi contoh yang diperhatikan, dinilai, dan diikuti oleh anak-anak, yang kemudian akan menjadi bagian dari kebiasaan mereka juga (Ahadiana, 2021).

Keluarga merupakan unit sosial terkecil serta lingkungan utama dan awal bagi pendidikan. Dalam hal ini berarti keluarga memikul tanggung jawab utama dalam proses pendidikan anak. Secara umum, pengasuhan dan pengasuhan anak merupakan tugas yang harus dipikul bersama oleh kedua orang tua. Orang tua memiliki kewajiban untuk mengajarkan nilai-nilai kepada anak-anak mereka dengan memberikan kasih sayang sepenuh hati. Pengasuhan orang tua merupakan cara di mana mereka membimbing dan mengembangkan kemandirian anak-anak mereka, membentuk karakter dan kepribadian mereka, serta memberikan nilai-nilai yang memungkinkan anak beradaptasi dengan lingkungan mereka.

Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) merupakan Layanan satu pintu upaya preventif dan promotif terkait Keluarga untuk meningkatkan kualitas kehidupan menuju keluarga sejahtera melalui, meningkatkan kapasitas orang tua atau orang yang bertanggung jawab terhadap anak dalam menjalankan tanggung jawab mengasuh dan melindungi anak agar tercipta kebutuhan akan kasih sayang, kelekatan, keselamatan, dan kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan demi kepentingan terbaik anak.

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya merupakan unsur pelaksana Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan, melaksanakan urusan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kota Surabaya.

Penulis melakukan kegiatan Sosialisasi Program PUSPAGA mengenai Kelas *Parenting* dengan tujuan untuk menilai apakah melalui program PUSPAGA kelas *parenting* dapat efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengasuhan yang lebih baik, sesuai dengan kebutuhan anak dan perkembangan zaman.

Pelaksanaan program diselenggarakan melalui 3 tahapan, yakni persiapan atau perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hal tersebut seperti yang tertera pada buku yang dikeluarkan Kemendiknas (2012: 9-21) dalam (Febyaningsih & Nurfadilah, 2021), yaitu:

1. Persiapan

Persiapan merupakan tindakan yang dilakukan untuk menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan suatu kegiatan, dengan harapan agar pelaksanaannya berjalan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Beberapa persiapan yang perlu dilakukan meliputi:

- a. Sosialisasi Program Parenting dilakukan oleh penulis selaku peserta magang kepada semua orang tua. Proses sosialisasi dilakukan melalui berbagai cara, seperti pertemuan orang tua, penggunaan buku penghubung, komunikasi melalui surat menyurat atau edaran, penyampaian informasi melalui leaflet, booklet, spanduk, brosur, serta melalui berbagai platform media sosial seperti Instagram, pesan singkat (SMS), WhatsApp, dan laman-laman online lainnya.
- b. Proses identifikasi kebutuhan melibatkan pengenalan kebutuhan informasi, termasuk isu-isu signifikan seputar pendidikan dan perkembangan anak yang diinginkan oleh orang tua. Hal ini mencakup pengetahuan orang tua terkait praktik pengasuhan yang telah diterapkan di rumah. Identifikasi kebutuhan juga melibatkan pemahaman orang tua terkait aspek-aspek materi dalam pendidikan anak, seperti perawatan, pola asuh, kesehatan, gizi, perlindungan, dan stimulasi pendidikan.
- c. Pemilihan lokasi dan jadwal, penentuan tema, pemilihan narasumber, persiapan sarana dan prasarana, pemilihan media, metode pelaksanaan, target peserta, dan pembuatan daftar kehadiran.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program adalah tahap di mana kegiatan yang telah direncanakan dilaksanakan sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan ini mencakup aspek kecocokan dengan perencanaan yang telah dibuat, seperti daftar kehadiran orang tua, pilihan media, target peserta orang tua, lokasi dan jadwal, narasumber, sarana dan prasarana, serta metode dan materi yang digunakan.

## 3. Evaluasi

Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program terkait dengan pencapaian tujuan dari keluarga. Evaluasi program ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan dari program yang telah dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaan berikutnya akan lebih baik lagi dan belajar dari kesalahan yang dilakukan dari sebelumnya.

Menurut John W, Santrock (Akhyadi & Mulyono, 2018) menyampaikan bahwa Pengasuhan parenting melibatkan sejumlah keterampilan interpersonal dan memiliki tingkat permintaan interpersonal yang signifikan, meskipun ada sedikit pelatihan formal yang disediakan dalam hal ini. Pola pengasuhan bergantung pada bagaimana suatu keluarga menetapkan aturan (perilaku, norma, dan nilai) yang diperlukan oleh anggota keluarganya. Orang tua, yaitu ayah dan ibu, membentuk pola pengasuhan ini untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka, yang pada gilirannya akan membentuk karakter dan kepribadian anak tersebut. Setiap keluarga memiliki pola pengasuhan yang berbeda-beda, tergantung pada pandangan orang tua mengenai cara memberikan perawatan kepada anak-anak mereka.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung sejak tanggal 01 September – 31 November 2023 yang dilakukan secara individu di Balai RW 02 Kelurahan Semolowaru, Jalan Semolowaru Utara II/7, Kelurahan Semolowaru, Kecamatan Sukolilo. Pemilihan lokasi kegiatan pengabdian ini didasarkan karena Balai RW 02 Kelurahan Semolowaru sudah membuka layanan Puspaga RW yang diadakan setiap hari Selasa dan Kamis. Waktu kegiatan dari penetapan judul sampai proses pelaporan hasil kegiatan dilaksanakan sejak bulan

September 2023 hingga Desember 2023. Mahasiswa akan melaksanakan program kerja dengan terlibat langsung dalam kegiatan lapangan untuk menyebarkan informasi, memberikan pembelajaran, dan memberikan dukungan secara langsung kepada penduduk RT, RW terkait adanya PUSPAGA di Balai RW.

Dengan melakukan sosialisasi secara langsung di lapangan terbagi atas 2 yaitu dengan berkumpul di Balai RW 02 Kelurahan Semolowaru maupun Door to door untuk memperkenalkan program PUSPAGA RW tentang adanya kelas *Parenting* di Balai RW. Metode yang penulis terapkan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut Sugiyonio (Lukmanul Hakim, 2021) merupakan metode berdasarkan pada filsafat positif atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, serta teknik pengumpulan data dikerjakan dengan menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data primier dan sekunder yang penulis dapatkan berupa hasil dari wawancara serta dokumentasi lalu studi literatur pada penelitian terdahulu. Dalam memproses data hal yang dilakukan penulis meliputi identifikasi data, reduksi data, asbtraksi data, interpriestasi data, serta pemeriksaan abstraksi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah di peroleh di di Balai RW 02 Kelurahan Semolowaru memberikan informasi tentang seberapa efektifnya pendekatan dalam program parenting yang diterapkan di PUSPAGA. Ukuran efiektivitas suatu program dilihat dari seberapa suksesnya program tersebut dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan, tingkat kepuasan terhadap program, dan sejauh mana tujuan umum tercapai. Ini menggambarkan tingkat keberhasilan program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau institusi secara menyeluruh. Menurut Richard M. Steers (1985:1), konsep efektivitas dalam konteks organisasi memiliki makna yang bervariasi, dan ini tergantung pada kerangka referensi yang digunakan oleh setiap individu.



**Gambar 1 Lokasi Balai RW 02 Kelurahan Semolowaru**

1. Proses Pelaksanaan Program Parenting
  - a. Persiapan

Pelaksanaan program *parenting* PUSPAGA, diawali dengan penyusunan rencana program parenting yang dilakukan oleh pihak DP3APPKB Surabaya. Persiapan

program parenting dimulai dari membuat jadwal, tanggal, waktu, dan bentuk program parenting yang akan dilaksanakan, kemudian merencanakan tema, materi yang berbeda setiap bulannya, serta menentukan narasumber yang sesuai dengan tema. Pelaksanaan program parenting biasanya dilakukan di seluruh Balai RW yang ada di Kota Surabaya. Sarana pendukung kegiatan yang digunakan adalah laptop, LCD dan pelaksanaannya via Zoom Meeting, bahan materi yang akan disampaikan, konsumsi, infokus, mike, serta layar. Adapun metode yang digunakan dalam program parenting adalah tanya jawab, dan berdiskusi.

b. Pelaksanaan

Program *parenting* PUSPAGA ini dilaksanakan setiap hari Selasa, tepatnya pada Balai RW. Bentuk program parenting pada hari itu adalah seminar dan konsultasi orang tua. Bentuk program yang dilakukan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Latif (2013: 262) dalam (Febyaningsih & Nurfadilah, 2021), yaitu bentuk program *parenting* PUSPAGA mencakup seminar, konsultasi orang tua, dan *field trip*.

Pelaksanaan parenting di setiap Balai RW dilakukan dari jam 15.00-17:00 WIB. Sebelum mulai, orang tua atau warga yang hadir wajib mengisi daftar hadir yang sudah disediakan, kemudian mendengarkan dan sambil merangkum dari pemaparan materi yang sudah disediakan. Bentuk kelas parenting tersebut melalui via Zoom Meeting yang sudah disediakan oleh pihak PUSPAGA.



**Gambar 2 Pelaksanaan Kelas Parenting**

Proses pelaksanaan kegiatan diawali dengan berdoa, sambutan, pengenalan diri, yang kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber. Salah satu materi yang disampaikan adalah materi dengan tema “Pentingnya Kesehatan Mental Untuk Anak-Anak”. Metode yang digunakan pada hari itu berupa tanya jawab. Hal tersebut telah sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Sudjana (2009: 32) dalam (Febyaningsih & Nurfadilah, 2021), bahwa metode tanya jawab merupakan salah satu metode mengajar (menyampaikan materi) yang paling efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

Setelah pemaparan materi dari narasumber selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada kegiatan tersebut, orang tua atau warga yang hadir pada Balai RW dapat berkonsultasi kepada narasumber dalam bidangnya yaitu psikologi anak. Orang

tua dapat berkonsultasi dan bertanya tentang permasalahan perkembangan anak baik di rumah maupun di sekolah dengan cara bergiliran.

c. Evaluasi

Setelah kegiatan dilaksanakan, pihak dari DP3APPKB Surabaya beserta para Fasilitator PUSPAGA yang bertugas di Balai RW melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dalam bentuk penyampaian yang dilakukan melalui whatsapp group. Bentuk evaluasi yang dilakukan sesuai yang diungkapkan Trianto (2011: 103) yang mengatakan bahwa percakapan merupakan salah satu metode evaluasi bentuk non tes.

2. Hambatan dalam pelaksanaan program *parenting*

Menciptakan kerjasama yang kuat antara sekolah dan orang tua bukan merupakan hal yang mudah. Tentunya terdapat beberapa hal yang menghambat terciptanya hubungan kerjasama antara guru dengan orang tua dalam pelaksanaan program parenting. Dari hasil observasi penelitian terdapat hambatan dalam proses pelaksanaan program parenting. Hambatan muncul dari segi waktu. Ketika Zoom sudah dimulai pukul 15:00 masih ada beberapa orang tua atau warga yang datang terlambat dan tidak hadir, padahal sebelumnya dari pihak Fasilitator PUSPAGA yang bertugas di Balai RW sudah menginformasikan melalui surat edaran dan memberitahukan kepada orang tua lebih dari sekali melalui Handphone yaitu grup whatsapp

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan tentang Sosialisasi Pelaksanaan Program PUSPAGA Parenting di Balai RW 02 Kelurahan Semolowaru, maka dapat disimpulkan bahwa proses sosialisasi yaitu: pertama, Persiapan program yang diawali dengan membuat perencanaan program yang dibuat oleh pihak DP3APPKB Surabaya dan PUSPAGA. Perencanaan meliputi tempat, tanggal, waktu, tempat, narasumber, tema, media, sarana dan prasarana maupun bentuk program parenting PUSPAGA, kedua, Pelaksanaan program, diawali dengan beberapa persiapan yang meliputi ruangan, konsumsi, media, daftar kehadiran.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, dimulai pukul 15:00 – 17:00 WIB dan program parenting PUSPAGA yang dilaksanakan yaitu seminar, konsultasi orang tua, field trip, pertemuan rutin melalui Zoom Meeting seminggu sekali (parenting), parenting di aplikasi grup whatsapp diadakan seminggu sekali. Dan ketiga, Evaluasi program di DP3APPKB Surabaya adalah diskusi antara Pihak Dinas dengan semua yang bertugas di Balai RW termasuk Fasilitator PUSPAGA, kemudian evaluasi dengan orang tua dan warga yang dilakukan melalui percakapan antara pihak yang bertugas di Balai RW, dan orang tua yang membahas mengenai narasumber, materi dari pelaksanaan. Percakapan dilakukan melalui handphone maupun tatap muka.

Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program parenting PUSPAGA yaitu dalam segi waktu. Masih ada orang tua dan warga yang telat hadir maupun berhalangan hadir, meskipun telah diinformasikan pihak RW sebelum pelaksanaan baik melalui surat edaran maupun melalui handphone yaitu Grup WhatsApp.

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat, maka dapat disarankan kepada pihak yang bertugas di Balai RW agar mengajak orang tua untuk bermusyawarah dalam membuat penyusunan perencanaan program parenting agar orang tua dapat mengetahui program yang akan dilaksanakan. Selain itu orang tua dapat memberi saran atau kritikan. Dari pihak Fasilitator

PUSPAGA hendaknya juga mengajak orang tua ikut serta menjadi narasumber agar dapat terjalin kerjasama antara pihak PUSPAGA dan orang tua. Selanjutnya dalam proses evaluasi DP3APPKB Surabaya tidak hanya melakukan evaluasi percakapan antara pihak yang bertugas di Balai RW, dan orang tua, tetapi evaluasi bisa dengan cara lain yaitu berdiskusi antara pihak DP3APPKB dengan orang tua.

Saran untuk orang tua yaitu diharapkan kepada orang tua tidak datang terlambat dan datang sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan agar pelaksanaan kegiatan parenting berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Orang tua sesekali dapat menjadi narasumber untuk kegiatan program parenting agar orang tua dapat berpartisipasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiana, A. (2021). Efektivitas program parenting di pusat pembelajaran keluarga (puspaga) kota tangerang selatan. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.  
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57801%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57801/1/AMIRA\\_AHADIANA-FDK-IR.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57801%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57801/1/AMIRA_AHADIANA-FDK-IR.pdf)
- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2018). Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p1-8.34>
- Febyaningsih, E., & Nurfadilah, N. (2021). Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.569>
- Lukmanul Hakim, I. (2021). Implementasi Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Atas Negeri 16 Bandung. *Repository UPI, Ivan Lukmanul Hakim*, 3, 35–45. [http://repository.upi.edu/58184/6/S\\_JKR\\_1505964\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/58184/6/S_JKR_1505964_Chapter3.pdf)